

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pembelajaran Ismuba merupakan muatan pendidikan pokok dalam sistem Pendidikan Muhammadiyah. Mata pelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) memiliki fungsi utama membina dan mengantarkan peserta didik menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt., berakhlak mulia, mengamalkan agama Islam dalam kehidupan sehari - hari, sesuai dengan tuntunan Al -Qur'an dan As- Sunnah .(Hikmah, Pendidikan, and Vol 2022).

Dalam sistem pembelajaran di sekolah Muhammadiyah, Al-Islam secara khusus dipelajari secara sistematis dalam mata pelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA). Karena itu, pendidikan ISMUBA merupakan muatan pendidikan pokok dalam sistem Pendidikan Muhammadiyah. Mata pelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) memiliki fungsi utama membina dan mengantarkan peserta didik menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT berakhlak mulia, mengamalkan agama Islam dalam kehidupan sehari - hari, sesuai dengan tuntunan Al -Qur'an dan As- Sunnah. (Hikmah et al. 2022)

Pembelajaran Ismuba mengajarkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan meyakini ketakwaan, berakhlak mulia dan mempelajari ajaran Islam dari sumber utama kitab suci al-Quran dan mengamalkan al-hadits. Melalui penggunaan bimbingan, pendidikan, kegiatan pelatihan, dan pengalaman. Pendidikan agama Islam bertujuan untuk memantapkan keyakinan, pemahaman, kesadaran dan pengalaman peserta didik tentang keislaman, serta memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan akhlak yang mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. (Irfan 2022)

Pembelajaran Ismuba memiliki peran strategis dalam membangun karakter bangsa yang bermoral dan beretika. Dalam konteks pendidikan formal, pembentukan karakter

siswa menjadi salah satu prioritas utama, sebagaimana tercermin dalam tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-undang ini menegaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta berkepribadian baik.

Akhlak merupakan salah satu pilar utama dalam membentuk kepribadian seorang individu, terutama di kalangan pelajar. Pembentukan Akhlak merupakan salah satu faktor penunjang suatu usaha yang membawa anak didik kearah pengalaman belajar sehingga dapat menimbulkan tenaga dan aktivitas siswa serta memusatkan perhatian siswa pada waktu tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Pembentukan Akhlak siswa sangat perlu diterapkan dikalangan sekolah. Dalam konteks pendidikan Islam, pembentukan akhlak yang mulia tidak hanya menjadi tanggung jawab keluarga, tetapi juga lembaga pendidikan. Seorang guru harusnya menjadi teladan (uswatun hasanah) contoh yang baik untuk muridnya. Dan jika ada salah satu murid akhlaknya tidak baik terhadap guru, maka yang dilakukan adalah introspeksi diri karena bisa jadi guru belum atau tidak menjadi teladan muridnya. (Warasto 2018)

Sebagai sekolah yang berlandaskan nilai-nilai Islam dan Muhammadiyah, SMP Muhammadiyah 1 Kota Malang memiliki komitmen untuk mencetak generasi muda yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia melalui penerapan kurikulum Ismuba (Al-Islam, Muhammadiyah, dan Bahasa Arab). Pembelajaran Ismuba dirancang untuk menanamkan nilai-nilai Islam, ideologi Muhammadiyah, dan kemampuan berbahasa Arab sebagai upaya integrasi antara pengetahuan agama dan pembentukan karakter dan akhlak siswa. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana pembelajaran ismuba berkontribusi terhadap pembentukan akhlak siswa. (Lil et al. 2021)

Penelitian ini menjadi relevan karena pada era modern seperti sekarang, tantangan dalam membentuk akhlak siswa semakin kompleks, terutama dengan adanya pengaruh negatif dari perkembangan teknologi dan globalisasi. Lembaga pendidikan, khususnya yang berbasis Islam, perlu memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan mampu memberikan pengaruh positif dalam membangun karakter siswa. Dengan fokus pada

SMP Muhammadiyah 1 Kota Malang, penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh pembelajaran ismuba terhadap pembentukan akhlak siswa, serta memberikan masukan untuk meningkatkan efektivitas pendidikan berbasis nilai-nilai Islam dan Muhammadiyah.

Dalam hal ini, guru-guru perlu memahami latar belakang sosial, budaya, dan ekonomi siswa melalui observasi dan komunikasi kepada para siswa tersebut, sehingga dapat menyesuaikan metode pembelajaran ismuba yang sesuai. Guru-guru dan orang tua juga sangat penting untuk membimbing siswa dalam menggunakan teknologi dan media sosial secara bijak. Selain itu, sekolah dapat menciptakan lingkungan pergaulan yang positif melalui program-program ekstrakurikuler yang memperkuat nilai-nilai seperti kerjasama, empati, dan tanggung jawab. Kerjasama dengan orang tua juga perlu diperkuat untuk memastikan pendidikan akhlak berlanjut di rumah. Dengan kombinasi strategi ini, pembentukan akhlak siswa dapat lebih terarah dan sesuai dengan nilai-nilai Islami yang menjadi ciri khas sekolah.

Penelitian ini penting untuk mengukur sejauh mana pembelajaran Ismuba efektif dalam membentuk karakter siswa yang sesuai dengan tujuan pendidikan Islam dan visi Muhammadiyah dalam mencetak generasi yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan berharga bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan akhlak, tidak hanya di SMP Muhammadiyah 1, tetapi juga di lembaga pendidikan lain dengan visi serupa. (Hikmah et al. 2022)

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu : Seberapa besar kontribusi pembelajaran ismuba dalam membentuk akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kota Malang?

### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis besarnya kontribusi pembelajaran ismuba dalam membentuk akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kota Malang.

### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini dapat memperkaya kajian teoritis tentang hubungan antara pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam dan Muhammadiyah dengan pembentukan karakter dan akhlak siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam literatur akademik terkait pengembangan karakter dan akhlak siswa di lembaga pendidikan berbasis Islam.
- b. Dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan atau memperdalam kajian tentang hubungan antara pembelajaran ismuba dan pembentukan akhlak siswa, khususnya di tingkat sekolah menengah pertama.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Pihak Sekolah: Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pihak SMP Muhammadiyah 1 Kota Malang mengenai aspek-aspek pembelajaran yang efektif dalam pembentukan karakter dan akhlak siswa. Dengan adanya hasil penelitian ini, sekolah diharapkan mampu mengoptimalkan strategi atau kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pembelajaran ismuba dalam mendukung pembentukan akhlak siswa. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran ismuba untuk mendukung visi dan

misi sekolah dalam mencetak lulusan yang berakhlak mulia sesuai dengan prinsip Islam dan Muhammadiyah.

- b. Bagi Guru Sekolah (Khususnya Guru Ismuba): Penelitian ini dapat Memberikan gambaran tentang efektivitas metode pembelajaran ismuba yang digunakan, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan strategi pembelajaran untuk lebih optimal dalam membentuk akhlak siswa.
- c. Bagi Siswa : Penelitian ini dapat membantu siswa memahami pentingnya pembelajaran ismuba dalam membentuk kepribadian yang berakhlak mulia, serta memotivasi mereka untuk mengimplementasikan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

#### **E. DEFINISI ISTILAH**

Istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian Pengaruh Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (Ismuba) Terhadap Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Kota Malang ini sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu (orang, benda, atau fenomena) yang dapat mengubah atau membentuk watak, kepercayaan, atau tindakan seseorang atau sesuatu yang lain. Pengaruh bisa bersifat langsung atau tidak langsung, dan dapat menimbulkan berbagai macam efek atau perubahan.
2. Pembelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab (ISMUBA) Mengacu pada mata pelajaran khusus yang diajarkan di sekolah Muhammadiyah, yang bertujuan menanamkan nilai-nilai keislaman, pemahaman tentang gerakan Muhammadiyah, serta kemampuan berbahasa Arab sebagai bagian dari pemahaman agama dan kebudayaan Islam. Pendidikan ISMUBA merupakan muatan pendidikan pokok dalam sistem Pendidikan Muhammadiyah. Mata pelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) memiliki fungsi utama membina dan mengantarkan peserta didik menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah s.w.t., berakhlak mulia, mengamalkan agama Islam dalam kehidupan sehari - hari, sesuai dengan tuntunan Al -Qur'an dan As- Sunnah. (Hikmah et al. 2022)

3. Pembentukan Akhlak adalah Proses yang bertujuan membentuk karakter dan kepribadian seseorang berdasarkan nilai-nilai moral Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, serta hubungan baik dengan Allah, manusia, dan lingkungan. Masalah akhlak menjadi ukuran tinggi rendahnya derajat seseorang. Sekalipun orang dapat pintar setinggi langit, tetapi jika suka melanggar norma agama atau melanggar peraturan pemerintah, maka ia tidak dapat dikatakan seorang yang mulia. Akhlak tidak hanya menentukan tinggi derajat seseorang, melainkan juga masyarakat. (Warasto 2018)
4. Akhlak adalah kumpulan sifat, perilaku, atau kebiasaan seseorang yang mencerminkan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pandangan Islam, akhlak adalah manifestasi dari iman seseorang, yang mencakup hubungan dengan Allah (*hablum minallah*), hubungan dengan sesama manusia (*hablum minannas*), dan hubungan dengan lingkungan. Akhlak dapat dibagi menjadi dua kategori utama: akhlak terpuji (*akhlaqul mahmudah*), seperti kejujuran, kesabaran, dan kasih sayang; serta akhlak tercela (*akhlaqul madzmumah*), seperti kebohongan, kesombongan, dan iri hati. (Warasto 2018)

#### **F. BATASAN MASALAH**

Penelitian ini membatasi ruang lingkup pembahasan agar fokus dan terarah. Adapun batasan masalah yang ada di penelitian ini adalah Penelitian hanya akan membahas mata pelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab (ISMUBA) yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Kota Malang, dan hanya dilakukan pada siswa dan siswi kelas VII sebagai responden dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan pembelajaran pada bab pembentukan akhlak di buku ajarnya hanya diajarkan di kelas VII.

## G. HIPOTESIS

Hipotesis menurut Sugiyono (2019), merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data yang dilakukan. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif adalah pernyataan atau dugaan sementara yang dirumuskan berdasarkan teori atau observasi awal dan kemudian diuji melalui analisis data. Hipotesis berfungsi sebagai prediksi mengenai hubungan antara variabel yang akan diteliti, sehingga dapat diuji kebenarannya dengan metode statistik. Dalam penelitian kuantitatif, terdapat dua jenis hipotesis utama:

1. Hipotesis Nol ( $H_0$ ) – Menyatakan bahwa tidak ada hubungan atau pengaruh antara variabel yang diteliti. Hipotesis ini digunakan sebagai dasar untuk pengujian statistik dan akan ditolak jika terdapat bukti yang cukup untuk membuktikan sebaliknya.
2. Hipotesis Alternatif ( $H_1$ ) – Menyatakan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh antara variabel yang diteliti. Jika hasil analisis statistik menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak, maka hipotesis alternatif diterima.